

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
DAN KESEHATAN MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS MASJID
DI KELURAHAN LOJI KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR**

M. Hidayat Ginanjar¹, Rahman², Ali Maulida³, Salma Raaniah⁴, Raaniah Mumtaz⁵

^{1 & 2}Program Studi MPI STAI Al-Hidayah Bogor

³Program Studi PAI STAI Al-Hidayah Bogor

⁴Program Studi PAI STAI Al-Hidayah Bogor

⁵Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir STAI Al-Hidayah Bogor

e-mail: m.hidayatginanjar@gmail.com

e-mail: alimaulida@gmail.com

e-mail: rahmantiro@gmail.com

e-mail: raaniyahs@gmail.com

ABSTRACT

Community empowerment in Loji Village, West Bogor District, Bogor City, through a mosque-based education assistance program, is a social service to improve welfare and health. Darul Falah Mosque, which is located in Loji Village, is not only a mahdhah place of worship but has functioned as a center for social activities and education programs for residents considering that the majority of them are Muslim communities. The forms of assistance programs include (1) Majelis Taklim Activities, (2) Al-Qur'an Education Park, (3) Mosque Financial Management, (4) Zakat Services, and (5) Islamic Medicine Center; thibbun Nabawi, hizamah, mass circumcision, and others. Thus, the Darul Falah mosque's existence functions as a central and center of the Muslims' aspirations. Darul Falah Mosque, located on Jalan Penggalang, RT.04 RW 02 Loji Village, West Bogor District, through the role of the Mosque's Prosperity Council, has been able to instill Islamic education for worshipers of all ages and be able to improve the welfare and health of the surrounding community. Community empowerment in Loji Village through a mosque-based education assistance program has resulted in positive behavior changes among the beneficiaries. It has implications for improving the welfare and health of the residents of Loji Village.

Keywords: community empowerment, social welfare, educational assistance programs

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor melalui program pendampingan pendidikan berbasis masjid merupakan layanan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan. Masjid Darul Falah yang berlokasi di Kelurahan Loji tidak hanya sebagai tempat ibadah mahdhah namun telah difungsikan sebagai pusat kegiatan sosial dan program Pendidikan bagi warga sekitar mengingat mayoritas mereka komunitas muslim. Bentuk-bentuk program pendampingan antara lain: (1) Kegiatan Majelis Taklim, (2) Taman Pendidikan Al-Qur'an, (3) Pengelolaan Keuangan Masjid, (4) Layanan Zakat, Dan (5) Pusat Pengobatan Islami; *thibbun Nabawi, hizamah*, sunatan masal, dan lainnya. Dengan demikian, keberadaan masjid Darul Falah berfungsi sebagai sentral dan merupakan pusat aspirasi kaum muslimin. Masjid Darul Falah yang berlokasi di Jalan Penggalang, RT.04 RW 02 Kelurahan Loji, Kecamatan Bogor Barat melalui peran Dewan Kemakmuran Masjidnya telah mampu menanamkan pendidikan Islam bagi jamaah semua usia dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat sekitarnya. Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Loji melalui program pendampingan pendidikan berbasis masjid telah melahirkan perubahan perilaku positif pada penerima manfaatnya dan berimplikasi pada meningkatnya kesejahteraan dan kesehatan warga Kelurahan Loji.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial, program pendampingan pendidikan

A. PENDAHULUAN

Sekarang ini banyak permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama karena dampak pandemi Covid-19 yang belum jelas kapan berakhirnya. Kondisi ini tentu saja telah berimplikasi pada kehidupan dan tatanan sosial yang tidak baik, baik di desa maupun pada masyarakat kota, contohnya; menurunnya kemampuan ekonomi masyarakat, meningkatnya angka pengangguran, lapangan pekerjaan semakin, sulit bahkan banyak pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh perusahaan secara sepihak. Sementara itu, dalam situasi yang serba sulit ini pemerintah tidak sepenuhnya

menjamin keperluan pokok masyarakat yang terkena dampak pandemi.

Kondisi seperti itu jika tidak segera diatasi dengan cepat dan tepat tidak dimungkinkan akan berdampak sosial yang lebih besar dan meluas terutama kegelisahan dan keterpurukan pada kalangan masyarakat menengah ke bawah. Oleh karena itu, perhatian dan peran serta semua pihak terutama pemerintah, pengusaha dan termasuk kalangan akademisi sangat dibutuhkan untuk dapat membantu mencari solusi terhadap problematika sosial yang tengah terjadi sekarang ini agar tidak terus berlarut-larut apalagi menimbulkan gejolak dan perilaku sosial yang negatif berupa tindakan yang

tidak diinginkan, misalnya; penjarahan, perampokan, dan tindak kriminal lainnya akibat tidak stabilnya mental psikologis karena tekanan dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan pada situasi yang serba sulit.

Terjadinya situasi dan kondisi yang memprihatinkan tersebut bisa disebabkan oleh adanya krisis kepemimpinan, indikasinya karena masyarakat merasa tidak memiliki pemimpin yang amanah, adil dan tegas serta berpihak pada kepentingan seluruh rakyatnya terutama kalangan yang hidup dalam kondisi yang sulit (Ginanjar, 2018).

Permasalahan tersebut menurut Dwi Pasca Putra, dkk (Putra et al., 2018) satu sama lainnya saling berkaitan sehingga dalam menyelesaikannya perlu kesinambungan penyelesaian faktor-faktor tersebut. Selain itu, pemerintah daerah perlu ekstra perhatian dan melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya.

Untuk menjawab permasalahan yang semakin meningkat, umat Islam perlu kembali ke Masjid. Masjid dapat menjadi sentral kekuatan umat. Di masa lalu, sebagaimana pada masa Nabi Muhammad, masjid dapat diperankan secara maksimal sebagai sentral kekuatan umat Islam untuk berbagai kegiatan;

seperti ibadah, pendidikan, Kesehatan, sosial dan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa masjid dalam agama Islam menduduki tempat sangat penting dalam rangka membina pribadi khususnya dan umat Islam pada umumnya (Kurniawan, 2014). Dalam hal ini maka masjid layak dikatakan sebagai pusat peradaban umat.

Sebagai pusat peradaban, masjid memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk, memajukan dan memberdayakan masyarakatnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang urgen untuk dilakukan saat ini mengingat peran strategis yang dimiliki masjid sangat besar untuk kepentingan pengembangan umat bilamana dikelola dengan penuh tanggung jawab (Nurjamilah, 2017). Di samping itu, masjid diharapkan menjadi pusat semua kegiatan masyarakat, baik kegiatan formal maupun informal. Masjid seyogyanya dapat dijadikan sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat atau umat dalam mencapai tujuan pembangunan Indonesia, yaitu masyarakat adil, makmur, dan sejahtera lahir batin. Sebagaimana pendapat Muhtadi, bahwa Selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Keberadaan masjid memiliki fungsi sentral dalam masyarakat karena

umumnya masjid merupakan perwujudan aspirasi umat Islam (Muhtadi, 2018). Potret pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dapat dilaksanakan melalui keikutsertaan remaja dalam kegiatan masjid, mengadakan berbagai jenis pelatihan dan seminar, kajian keislaman, masjid sebagai pusat ilmu, bahkan memberdayakan fakir miskin yang menjadi tanggung jawab masjid sehingga menumbuhkan kemandirian (Ridwanullah & Herdiana, 2018).

Berangkat dari realitas di atas, perlu dilakukan kajian lebih lanjut dan keterlibatan semua pihak terutama yang peduli untuk mengatasi permasalahan di masyarakat salah satunya dengan memfungsikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, dakwah, kesehatan sekaligus basis jamaah dan masyarakat sekitarnya di samping dapat dijadikan sebagai *pilot project* bagi pemberdayaan sosial dan pendidikan umat berbasis masjid pada tingkatan lanjut maka perlu dilakukan peninjauan terhadap mereka yang mengalami himpitan ekonomi dan kesulitan keluar dari belenggu permasalahan sosial.

Terdorong dari permasalahan diatas, kampus STAI Al-Hidayah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam masyarakat dan sebagai bagian dari

institusi pendidikan merasa terpanggil dan ikut bertanggung jawab menjabarkan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN Integratif). Tema dari kegiatan KKN Integratif yaitu, “Pendampingan Masyarakat Kota Berbasis Masjid Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Lingkungan”, hal mana dosen, mahasiswa, maupun masyarakat melakukan sinergitas dalam proses pembelajaran untuk dapat memperbaiki kehidupan masyarakat sekitarnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini ketiga elemen tadi dapat memahami kondisi sesungguhnya dalam masyarakat baik potensi, masalah, maupun cara masyarakat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya.

Untuk dapat memahami kondisi masyarakat maka dilakukan perencanaan dan pemetaan sosial. Sebagaimana pendapat Memed Sueb, dkk yang menjelaskan bahwa dalam melakukan pemetaan sosial, masyarakat tidak hanya menjadi objek dalam pemetaan sosial, namun masyarakat dijadikan subjek dalam pengumpulan data (Memed Sueb, Euis Nurhayati, 2019).

Pemetaan sosial dilakukan tim PkM STAI Al-Hidayah bukan sekedar untuk mengumpulkan data dan mempelajari kehidupan masyarakat, namun juga sebagai media untuk dosen dan mahasiswa agar dapat merasakan kehidupan masyarakat berdasarkan pengamatan maupun terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang terdapat di masyarakat. Dalam hal ini dosen pembimbing dan mahasiswa akan terlibat langsung di dalam perencanaan dan pemetaan, kegiatan sosial, pengumpulan data, analisis data dan diskusi mengenai alternatif solusi permasalahan yang dihadapi suatu wilayah tertentu.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada hakikatnya merupakan perwujudan dari salah satu tugas tridharma perguruan tinggi, yaitu melaksanakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin (*interdisipliner*) dan merupakan komponen keilmuan, keahlian, dan seni sosialisasi secara aplikatif guna membantu kehidupan pada komunitas masyarakat. Dengan kegiatan PkM diharapkan para dosen dan mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan konteks keilmuan masing-masing. Melalui PkM ini pula dosen dan

mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan percepatan program pembangunan (Ginanjar, 2020).

Sebagai wujud penerapan keilmuan yang dimiliki dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, tim PkM STAI Al-Hidayah yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan program pendampingan dan memberikan berbagai pelatihan dan kegiatan baik di bidang sosial ekonomi, Pendidikan, kesehatan, dan sosial keagamaan.

Yang menjadi sasaran program kegiatan PkM STAI Al-Hidayah yaitu masyarakat di Kelurahan Loji, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat yang terdiri antara lain: (1) Masyarakat umum khususnya kalangan dhuafa, jompo janda, kaum buruh, petani dan juga anak-anak yatim dhuafa, (2) Aparat pemerintah kelurahan Loji, Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor, dan (3) Para remaja, pemuda/pemudi sebagai generasi penerus masa depan yang dipusatkan di Masjid Darul Falah, Jalan Penggalang RW 12 Kelurahan Loji, Kecamatan Bogor Barat.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan PkM kolaboratif yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa

STAI Al-Hidayah yaitu antara lain: (1) Terwujudnya peran aktif Civitas Akademika STAI Al Hidayah Bogor dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah masyarakat, (2) Terbentuknya tatanan sosial yang lebih menghayati dan memahami permasalahan-permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat khususnya di Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, (3) Menanamkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat agar termotivasi untuk berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari, dan (4) Membantu Pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat, khususnya dalam bidang Pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Tujuan utama tulisan ini adalah untuk menggambarkan optimalisasi fungsi masjid Darul Falah yang berlokasi di Jalan Penggalang RW 12 Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor yang berjarak kurang lebih 4 km dari pusat pemerintahan Kota Bogor sebagai pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat Loji dan faktor-faktor yang dapat diberdayakannya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dalam kegiatan pengabdian ini dapat dimaknai sebagai gerakan masjid sebagai kekuatan sentral yang berpusat

pada partisipasi jamaah dan pengurus masjid telah berhasil menjadikan masjid Darul Falah sebagai pusat interaksi sosial yang mampu menjadi penggerak kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan kualitas kehidupan sosial secara lebih baik. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan program PkM seyogyanya menjadi mitra dari pemerintah yang diwujudkan dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) oleh STAI Al-Hidayah. Dengan adanya peran serta tim PkM diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat dilaksanakan dengan beberapa tahapan, antara lain:

1. Sosialisasi

Kegiatan PkM di Kelurahan Loji melibatkan banyak pihak, maka sosialisasi perlu dilakukan karena akan turut terlibat dalam kegiatan pendampingan, serta secara langsung turut berperan dalam mensukseskan program PkM. Metode sosialisasi yang digunakan mengacu pada pendapat Eri Widiyanto, yaitu berupa;

ceramah, diskusi, tanya jawab, pemaparan materi, dan bimbingan teknis. Tanya jawab dan diskusi dengan objek sasaran PkM menjadikan kegiatan sosialisasi terselenggara sangat interaktif (Widianto et al., 2019).

2. Perancangan Program

Sebelum pelaksanaan kegiatan PkM terlebih dahulu, Tim PkM menyusun rencana kegiatan termasuk rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk suksesnya kegiatan pengabdian. Hal ini sangatlah penting untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan berbagai program yang telah disepakati tim PkM STAI Al-Hidayah.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat dengan sasaran kegiatan yaitu masyarakat Kelurahan Loji, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Dalam hal ini tim pelaksana PkM mengacu pendapat Hilmiana, dkk, yaitu tahapan kegiatan antara lain: (a) mengidentifikasi kondisi demografi penduduk di Desa, (b)

mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan, (c) mengadakan diskusi, wawancara dan observasi, (d) melakukan analisis kebutuhan, (e) merancang materi pelatihan, (f) melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengabdian, dan (g) melakukan evaluasi (Hilmiana, Desty Hapsari Kirana, 2020)

Kegiatan ini juga merupakan wujud kepedulian civitas akademika STAI Al-Hidayah Bogor terhadap lingkungan sekitar kampus. Adapun luaran kegiatan berupa peningkatan kreatifitas masyarakat Loji sebagai salah satu wilayah yang terletak di pinggiran kota Bogor.

Keseluruhan kegiatan berdurasi selama 40 (empat puluh) hari dilaksanakan mulai tanggal 6 Januari s.d 13 Februari 2020, diawali oleh survei awal untuk masukan data rancangan detail kegiatan. Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan bersifat persuasif edukatif yaitu dengan metode diskusi, ceramah, simulasi dan praktek melalui tahapan antara lain: (a) Tim PkM melakukan survey lokasi pada bulan Desember 2019, (b) Persiapan teknis PkM yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan, (c) Konfirmasi dengan pihak pemerintah Kelurahan Loji

sebagai tempat pelaksanaan pengabdian, (d) Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, Tim Pengabdian dibantu oleh Mahasiswa peserta KKN mengundang masyarakat khususnya untuk menjadi peserta berbagai kegiatan pelatihan dengan target peserta yaitu warga Kelurahan Loji, (e) Pelaksanaan program PkM dibuka oleh Lurah dan Ketua Pelaksana Tim PkM serta dihadiri oleh masyarakat beserta seluruh anggota bertempat di kantor Kelurahan Loji. Adapun pelaksanaan kegiatannya dipusatkan di masjid Darul Falah, Jl.Penggalang, wilayah Rw 12 Kelurahan Loji, Kecamatan Bogor Barat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Objektif Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat

Secara geografis, Kelurahan Loji berada di pinggir Jalan Raya Sindang Barang. Kelurahan Loji terdiri dari 13 RW dan 50 RT yang secara administrasi terletak di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelurahan Loji memiliki luas 115.002 Ha dengan batas-batas sebagai wilayah antara lain: (1) bagian utara, berbatasan dengan Kelurahan Sindang Barang, (2) Selatan, berbatasan dengan Kelurahan Gunung Batu, (3) Barat, berbatasan dengan Desa Ciomas Rahayu dan, (4) Timur,

berbatasan dengan Kelurahan Menteng. Kelurahan Loji berjarak enam kilo meter dari pusat pemerintahan Kecamatan Bogor Barat, 3 km dari pemerintahan Kota Bogor dan 144 KM dari Ibu Kota Provinsi Jawa Barat.

Kelurahan Loji mempunyai akses jalan ke pusat pemerintahan kota Bogor yang menghubungkan antara wilayah Kecamatan Bogor Barat ke pusat pemerintahan Kota Bogor yang strategis dan dekat dengan pusat Kota Bogor yaitu Istana Negara. Selain itu, Kelurahan Loji mempunyai potensi yang cukup baik dengan adanya beberapa perusahaan yang dapat menyerap tenaga kerja dalam membantu perekonomian masyarakat. Selain itu, Kelurahan Loji mempunyai potensi sarana pendidikan yang cukup baik dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan atas sehingga masyarakat mudah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan (Sumber: Kantor Kelurahan Loji, 7/1/2020).

Secara demografis, Kelurahan Loji merupakan daerah yang berada di daerah datar, tidak ada gunung dan lembah yang curam. Aspek hidrologi suatu wilayah kelurahan sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah kelurahan. Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai wilayah

kelurahan Loji membentuk pola daerah aliran sungai (DAS).

Berdasarkan kondisi sosialnya, penduduk Kelurahan Loji berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk tahun 2019 sebanyak 13.061 Jiwa, terdiri 6.528 laki-laki (49,05%) dan 6.533 wanita (51,95%). Dari jumlah 13.061 jiwa warga Loji, tercatat keluarga miskin sosial sebanyak 420 orang, keluarga yang memiliki rumah tidak layak huni sebanyak 100 orang, 101 orang belum mendapat pekerjaan, jumlah pencari kerja 753 orang, yang ditempatkan 622 dan sisa pencari kerja tercatat 181 orang. Sedangkan jumlah aparatur pemerintah di kelurahan Loji dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.1 Jumlah Aparatur Pemerintah dan Anggota Kelembagaan Di Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat Tahun 2020

No	Jenis Layanan	Jumlah	Ket
1	Lurah	1	
2	Sekretaris Lurah	1	
3	Kepala Urusan	6 + 6 Staf	
4	Kepala Dusun	2	
5	Ketua RW	13	
6	Ketua RT	50	

Data Kelurahan Loji, 10/01/2020.

Adapun jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Kelurahan Loji terdiri dari jenjang TK s.d SLTA, baik formal maupun non formal. Jumlah sarana pendidikan di Kelurahan Loji dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1.2 Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Kelurahan Loji Tahun 2012 – 2019

No	Nama Sekolah	Jenjang	Status	Lokasi	Jumlah Pst didik
1	PAUD Bina Warga	PAUD	Swasta	RT. 05/03	66
2	PAUD UT	PAUD		RT. 04/01	44
3	TK	TK		RT. 02/01	70
4	SD Darul Mutaqien	SD		RT. 02/01	446
5	SD Nurul Iman	SD		RT. 01/02	120
6	MI Miftahul Atfal	SD		RT. 01/04	225
7	SDN Tunas Mekar	SD		RT. 02/05	360
8	SMP Darul Muttaqien	SLTP		RT. 02/01	149
9	MTs	SLTP		RT. 02/01	832
10	MA	SLTA		RT. 02/01	322
11	SMP Darul Muttaqien	SLTP		RT. 02/01	149

Sumber : Data Kel. Loji, 10/01/2020.

- a. Realisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Masjid di Kelurahan Loji**
 - i. Pelatihan Pengurusan Jenazah**

Salah satu program pendampingan pendidikan bagi masyarakat di Kelurahan Loji yaitu menyelenggarakan pelatihan dan praktik pengurusan jenazah yang dilaksanakan tanggal 26 Januari 2020 bertempat di Aula Kantor Kelurahan Loji. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan staf kelurahan dan umumnya para pengurus masjid dengan jumlah peserta cukup banyak. Sebagai narasumber kegiatan pelatihan ini tim PkM menghadirkan pemateri dari Yayasan Riyadushshalihin yaitu ustadz Jumat Ridwan, S.H.I. Hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1.3. Deskripsi Pelatihan Pengurusan Jenazah

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelurahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat; ▪ Musyawarah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebar kannya ilmu agama terkait pentingnya memahami dan melaksanakan tata cara mengurus jenazah; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertambahnya wawasan keilmuan pada masyarakat sasaran program PkM; ▪ Masyarakat umum

internal tim PkM; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun perencanaan kegiatan; ▪ Menyediakan narasumber ahli; ▪ Sosialisasi program kepada masyarakat sasaran program di kelurahan Loji. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya pelatihan cara mengurus jenazah bagi masyarakat di kelurahan; ▪ Tim PkM dapat berbagi ilmu tentang tata cara pemulsaan jenazah bagi masyarakat umum. 	menjad i faham mengenai tata cara mengurus jenazah dan dapat dipraktikkan di saat ada kerabatnya meninggal dunia; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu aparat pemerintah dan tokoh agama terkait penanganan warga jika suatu saat terdapat warganya yang meninggal cepat ditangani.
--	--	---

ii. Sunatan Masal

Kegiatan sunatan masal terselenggara atas kerjasama tim PkM

STAI Al-Hidayah dengan Tim Medis Rumah Sakit Islam Kota Bogor yang dilaksanakan tanggal 9 Februari 2020 bertempat di Masjid Darul Falah Rw 12 Komplek Pertanian, Jalan Penggalang, Kelurahan Loji.



Gambar 1.

Sunatan Masal yang diselenggarakan di ruang kelas TPA Masjid Darul Falah, Loji Bogor

Kegiatan sunatan masal dimeriahkan juga dengan kegiatan festival anak shaleh yang diikuti oleh anak-anak usia TK dan SD se-kelurahan Loji. Jumlah peserta sunatan masal sebanyak 12 anak semuanya adalah warga kelurahan Loji. Adapun hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1.4. Deskripsi Kegiatan Sunatan Masal

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelurahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat; ▪ Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan; ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Tim Medis RS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersebar luaskannya pengetahuan agama pada masyarakat terkait masalah kesehatan ▪ Semakin banyaknya anggota masyarakat terbantu secara moral dan materi al; ▪ Jumlah anak yang dikhitamkan semakin bertambah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pelayanan Kesehatan khususnya bagi masyarakat kalangan ekonomi menengah bawah yang anaknya sudah memenuhi syarat untuk dilaksanakan sunat; ▪ Membantu keluarga/ masyarakat yang terkendala oleh keterbatasan biaya melaksanakan khitan; ▪ Sangat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya kalangan

<p>Islam Kota Bogor.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program 	<p>dan berimplikasi pada peningkatan kesehatan anak-anak di masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak-anak yang sudah dihentikan lebih sempurna identitas keislaman karena telah melaksanakan salah satu sunnah rasul. 	<p>anak-anak dari keluarga kurang mampu.</p>
--	---	--

iii. Pengobatan Thibbun Nabawi

Pengobatan thibbun Nabawi dengan metode bekam dilaksanakan tanggal 2 Februari 2020 dimulai pukul 09.00 s.d 14.00 Wib bertempat di area Masjid Darul Falah, Jalan Penggalang Rw 12. Kegiatan pengobatan ini diselenggarakan atas

Kerjasama tim PkM STAI Al-Hidayah dengan Tim Ruqyah Jiwa Herbal. Kegiatan diikuti oleh warga Loji dengan rata-rata tingkat usia di atas 40 tahun. Terapi bekam adalah salah satu cara pengobatan yang diajarkan Nabi Muhammad. Terapi bekam sangat bermanfaat untuk kesehatan manusia. Masyarakat kelurahan Loji yang menjadi pasien pengobatan bekam pada umumnya adalah jamaah masjid dan orang dewasa yang berusia di atas 40 tahun. Sebagaimana dapat ditampilkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.
Pengobatan Thibbun Nabawi dengan metode Bekam

Selain itu, kesehatan seseorang juga dipengaruhi oleh perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Menurut Rosidin, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sendiri sehingga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan. Perilaku kesehatan ini dianggap penting karena menjadi penyebab masalah kesehatan (Udin Rosidin, 2018). Adapun hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1.5. Deskripsi Program Pengobatan Thibbun Nabawi

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan LPM Kelurahan, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya layanan pengobatan secara gratis untuk masyarakat yang membutuhkan; ▪ Tersebar nya pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkenalkan sistem pengobatan Islami; ▪ Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara

<p>pengurus DKM Darul Falah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan: ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Tim Medis RS Islam Kota Bogor . ▪ Sosialisasi program seputar manfaat pengobatan thibbun Nabi, bekam . 	<p>uan mengenai sistem pengobatan cara Nabi, yaitu hizamah(bekam);</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masyarakat sekitar merasakan manfaat adanya pengobatan thibbun nabi, bekam dalam upaya menjaga kesehatan jasmani; ▪ Dapat memfasilitasi masyarakat untuk layanan kesehatan secara gratis; ▪ Meningkatkan kesehatan anggota masyarakat yang membutuhkan layanan pengobatan secara praktis dan hemat. 	<p>pengobatan thibbun nabi;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terasilasi masyarakat yang memiliki keluhan kesehatan dengan layanan pengobatan tradisional thibbun nabi. ▪ Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan tanpa beban mengeluarkan biaya.
--	---	--

iv. Santunan Anak Yatim

Program santunan anak yatim menjadi salah satu program unggulan yang diagendakan oleh tim PkM STAI Al-Hidayah. Kegiatan santunan anak yatim dilaksanakan hari Ahad tanggal 9 Februari 2020 bertempat di ruang utama masjid Darul Falah RW 12 Kelurahan Loji. Acara ini terselenggara atas kerjasama tim PkM STAI Al-Hidayah dengan Yayasan Yatim Mandiri Indonesia. Paket santunan untuk anak-anak yatim didistribusikan kepada 90 anak dengan rata-rata usia 5-18 tahun yang berdomisili di wilayah Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Bogor. Acara ini dihadiri oleh Bapak Lurah Loji, Staf Kelurahan, Tokoh agama, jamaah masjid, seluruh anak yatim yang diundang dan tim pelaksana PkM STAI Al-Hidayah. Program santunan kepada anak yatim sangatlah nilainya sangatlah bermakna bagi mereka yang benar-benar membutuhkan bantuan materil. Oleh karenanya program santunan yatim merupakan wujud kepedulian sosial dalam rangka membantu mengatasi kesulitan sesama muslim/muslimah yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan sosial

mengingat mereka rata-rata dari kalangan keluarga dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah.



Gambar 3. Santunan kepada 90 Yatim yang dilaksanakan oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah yang diselenggarakan di Masjid Darul Falah, Kel. Loji

Adapun hasil kegiatan dan dampak program sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1.6. Deskripsi Program Santunan Yatim

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelura 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya kegiatan santunan untuk sejumlah anak yatim 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbatasnya program pemerintah dalam meringkanka

<p>han, tokoh agama, dan tokoh masyarakat ;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Musyawarah internal tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan; ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu Tim Medis Islam Kota Bogor . ▪ Sosialisasi program; ▪ Melakukan seleksi secara administratif dan sesuai 	<p>khususnya mereka yang membutuhkan terkecuali bagi anak yatim yang hidup berkecukupan;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memfasilitasi dan membantu tanggung jawab pemerintah dalam hal menyelesaikan beban hidup masyarakat yang terus meningkat terutama kalangan yatim. 	<p>n kebutuhan ekonomi masyarakat terutama kalangan yatim;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terfasilitasi anak-anak yatim terutama bagi mereka yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan materinya; ▪ Meningkatkan kesejahteraan hidup anak-anak yatim khususnya yang berdomisili di Kelura
---	--	--

kualifikasi yang ditetapkan.		han Loji.
------------------------------	--	-----------

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tim PkM STAI Al-Hidayah dapat disimpulkan antara lain:

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat terdiri dari kegiatan (1) bidang Pendidikan, diantaranya: menyelenggarakan kajian remaja muslim, bimbingan belajar anak TPA, bimbingan tahsin Al-Qur'an, menyelenggarakan festival anak shaleh, dan pelatihan mengurus jenazah. (2) kegiatan sosial, diantaranya; tebar wakaf Al-Qur'an, santunan anak yatim, pembagian paket sembako, (3) bidang Kesehatan, diantaranya; menyelenggarakan sunatan masal dan pengobatan Thibbun Nabawi bekam.
2. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh tim PkM STAI Al Hidayah Bogor di Kelurahan Loji telah berhasil memberdayakan masyarakat kota yang memiliki corak dan karakteristik khusus tersendiri mengingat sasaran

utamanya adalah bidang pendidikan, sosial keagamaan, kesehatan dan berhasil mendapatkan respon, apresiasi, dan kesan sangat positif dari aparat kelurahan Loji dengan antusiasnya aparat kelurahan menyampaikan pesan kepada tim PkM untuk diadakan kembali program pengabdian tahun mendatang (2021).

3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat khususnya di Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

E. SARAN UCAPAN TERIMA KASIH

Karya ilmiah ini adalah hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Camat Bogor Barat beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan semua fasilitas kegiatan, juga kepada Bapak Lurah Loji beserta staf yang telah memfasilitasi dan dapat bekerjasama baik dengan tim PkM sehingga seluruh program yang ditetapkan dapat terealisasi dan berjalan lancar. Kepada seluruh aparat pemerintah Kelurahan Loji dan seluruh masyarakat hendaknya lebih lebih giat dalam meningkatkan

pembangunan dan pembinaan kepada warganya khususnya generasi mudanya sehingga mereka semakin terbimbing dan terdidik menjadi warga masyarakat yang baik, maju, dinamis, dan berkembang. Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada ketua LPPM STAI Al-Hidayah yang telah mensupport biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- GINANJAR, M. H. (2018). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis Masjid. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(01), 2.
- GINANJAR, M. H. (2020). *Laporan PKM Kolaboratif. Bogor: LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah (Pertama)*. LPPM.
- HILMIANA, DESTY HAPSARI KIRANA, dan C. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Taraf Kehidupan Melalui Inovasi Produk Bebas Bahan Kimia Berbahaya Di Desa Pamulihan Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50–53.
- KURNIAWAN, S. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa: Journal of Islamic Studies*, 4(2), 169–184.
- MEMED SUEB, EUIS NURHAYATI, I. Y. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui

- Pemaksimalan Hasil Produksi Rumah Tangga di Wilayah Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran*, 3(5), 121–122.
- Muhtadi. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Perubahan Perilaku Penerima Manfaat Program. *Dialog*, 41(2), 167–179.
- Nurjamilah, C. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi SAW. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 93–119. <https://doi.org/10.21580/jish.11.1375>
- Putra, P. D., Nasir, M., & Rozaini, N. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Serta Kesehatan Di Kota Gunung Sitoli. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 24(23), 776–786. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i3.11611>
- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82–98. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.2396>
- Udin Rosidin, I. S. (2018). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah tangga di RW 14 Desa JayaRaga Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 68–74.
- Widianto, E., Santoso, D. B., Kardiman, K., & Nugraha, A. E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat tentang Pemanfaatan Tanaman Saga (Abrus Precatorius L) di Desa Tanahbaru Pakisjaya Karawang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 63–69. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2294>